

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian terhadap judul “Pengaruh penggunaan model kontekstual dalam mata pelajaran fiqih terhadap prestasi Belajar siswa kelas VII di MTsN 1 Blitar”. Adalah penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, Pendekatan kuantitatif identik dengan pemecahan masalah dengan statistik. Ciri utama pendekatan kuantitatif adalah penerapan prosedur kerja secara baku dan transfer data kedalam angka- angka numerical, khususnya dalam menyangkut atribut dan kualitas subjek. Dengan analisis statistik, angka – angka ini diolah sedemikian rupa sehingga memberi jalan pada penarikan kesimpulan.¹ Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti ini menggunakan jenis penelitian eksperimen. Dalam penelitian eksperimen ini dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. ² Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen dengan eksperimen quasi. Dengan demikian quasi eksperimen dapat diartikan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model kontekstual terhadap prestasi belajar.³ Dalam penelitian ini sampelnya yaitu kelas VII 1 sebagai eksperimen yang mendapat perlakuan dengan

¹ Pupuh Fathurahman, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), hal. 95.

² Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 12.

³ Farah Sakhiyah, Rifqi Rijal dan Mansur, “Pengaruh Penggunaan Media Gambat Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Sederhana kelas III SDN Cadasari 1 Kelurahan Cadasari Kecamatan Cadasari”, *Jurnal Ibtida’i* Vol. 6. No. 02, 2019, hal.175.

menerapkan model pembelajaran Kontekstual pada mata pelajaran Fiqih. Setelah proses pembelajaran selesai, akan mendapatkan tes akhir untuk mengetahui seberapa besar tingkat pemahaman siswa dengan menggunakan model kontekstual.

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara subyektif, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁴

B. Populasi, Sampling dan Sampel

1. Populasi

Sukardi menjelaskan bahwa populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, hewan, peristiwa atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian.⁵

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII MTsN 1 Blitar.

2. Sampling

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *non probability sampling* atau pengambilan sample acak sederhana. Dengan cara dengan pengambilan sampel ini. Seluruh anggota populasi diasumsikan tidak memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel penelitian dengan menggunakan teknik *non probability sampling* atau penarikan

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: PT Rineka, 2010), hal. 27.

⁵ Sukardi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), hal. 1.

sampel dengan tidak memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk menjadi sampel penelitian.⁶ Selain itu peneliti menggunakan teknik non probability model purposive sampling. Purposive sampling yaitu pengambilan memilih anggota sampel dari populasi ditentukan oleh peneliti semata (Subyektif).⁷

3. Sampel

Sampel adalah himpunan bagian dari populasi yang dipilih peneliti untuk diobservasi.⁸ Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas VII 1 sebagai eksperimen. Kelas eksperimen, yaitu kelompok siswa yang mendapat pembelajaran ilmu Fiqih menggunakan model pembelajaran kontekstual bertujuan untuk mengetahui prestasi belajar siswa tersebut dalam aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik. Sampel yang terpilih yaitu kelas VII 1.

C. Variabel Penelitian

Menurut Surya Subrata, variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek penelitian, sering pula disebutkan variabel penelitian sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa yang akan diteliti.⁹ Variabel penelitian dengan judul “ Pengaruh penggunaan model Kontekstual dalam mata pelajaran fiqih terhadap prestasi Belajar kelas VI di MTsN 1 Blitar” sebagai berikut:

1. Variabel bebas: merupakan variabel yang mempengaruhi sebab

⁶Burha Bungin, *Metode penelitian kuantitatif pendidikan jasmani*, (Purwodadi: CV. Semu Untung, 2016), hal.4.

⁷ Supardi, *Populasi dan Sampel Penelitian*, *Jurnal Uinsa*, No.17 Vol. 13 1993, hal. 101.

⁸ Nasution, *Metode Research, (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta:PT.Bumi Aksara, 2003), hal.11.

⁹ Sumardi Surya Subrata, *Metodologi penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hal. 25.

perubahannya atau timbulnya variabel terikat (dependent). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran *kontekstual*.

2. Variabel terikat: merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Prestasi Belajar siswa.

D. Kisi-Kisi Instrumen

Dalam penelitian yang berjudul Pengaruh Penggunaan Model Kontekstual dalam mata pelajaran fiqih terhadap prestasi belajar siswa kelas VII di MTsN 1 Blitar ini terdapat satu variabel X yaitu model Kontekstual dan satu variabel Y yaitu prestasi belajar. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode kontekstual. Untuk mengetahui prestasi belajar peserta didik, digunakan kisi-kisi instrumen tes soal.

Tabel 3.1

Kisi-Kisi Instrumen Tes

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	No. Soal Pilihan Ganda
1.	Memahami tata cara pelaksanaan bersuci	Fiqih Thaharah	Menjelaskan pengertian thaharah	1, 16
			Menyebutkan macam-macam alat bersuci	2, 17
			Menjelaskan cara pensucian hadast dan Najis	6, 7, 10, 15
			Menyebutkan macam-macam Hadats dan Najis	4, 5, 8, 20
			Menjelaskan pengertian rukun wudhu dan hukumnya	13, 14
			Menjelaskan larangan yang berkaitan dengan hadast dan najis	9, 12, 18, 19

E. Instrumen Penelitian

Adapun instrument penelitian ini adalah sebagai berikut:

Soal Tes

Menurut Arikunto tes adalah serentan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes yang digunakan dalam penelitian ini berguna untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dalam memahami materi fiqih. Bentuk tes yang terbentuk pilihan ganda yang berjumlah 20 butir. Sebelum pedoman tes yang berupa soal-soal tes ini di gunakan, terlebih dahulu peneliti menguji cobakannya untuk memastikan Validitas dan Reabilitas soal tes. Sehingga soal yang diharapkan benar-benar dapat mengukur Prestasi belajar siswa.¹⁰

- a. Validitas Instrumen adalah derajat yang menunjukkan dimana suatu tes
- b. Mengukur apa yang hendak diukur. Validitas isi (content validity) adalah pengujian validitas dilakukan atas isinya untuk memastikan apakah butir TPB (tes prestasi belajar) mengukur secara tepat keadaan yang ingin diukur. Validitas soal dapat diketahui dengan menggunakan correlation product moment.¹¹
- c. Reliabilitas soal merupakan ukuran yang menyatakan tingkat keajekan atau kekonsistenan suatu soal tes. Suatu soal disebut ajek atau konsisten apabila soal tersebut menghasilkan skor yang realif sama

¹⁰ Saifuudin Azwar. *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: [ustaka Belajar, 2014), hal.34.

¹¹Juhana Nasrudin, *Metodologi penelitian pendidikan buku ajar praktis cara membuat penelitian*, (Bandung: PT.Panca Firma, 2019), hal. 32.

meskipun diujikan berkali-kali.¹² Uji Reliabilitas pada penelitian ini menggunakan *SPSS 16.0 for windows*.

F. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sampel yang terdiri dari siswa yang berada di kelas eksperimen, guru dan peneliti.

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, data diartikan sebagai kenyataan yang ada yang berfungsi sebagai bahan sumber untuk menyusun suatu pendapat, keterangan yang benar, dan keterangan atau bahan yang dipakai untuk penalaran dan penyelidikan.¹³ Cara memperoleh data dapat dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu data primer dan data sekunder. Data Primer adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan secara langsung dari informasi melalui wawancara, pengamatan, dan catatan tangan. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan diolah dan disajikan oleh pihak lain yang biasanya disajikan dalam bentuk publikasi jurnal.¹⁴

1. Sumber Data Primer:

Guru-Guru MTsN 1 Blitar dan Praktisi lainnya di MTsN 1 Blitar seluruh lokasi di MTsN 1 Blitar yang digunakan kegiatan Pembelajaran

2. Sumber data Sekunder:

Kertas-kertas seperti Buku-Buku, dokumen, arsip, jurnal, yang berasal dari guru mata pelajaran Fiqih.

¹²Slamet Riyanto, *Metode riset penelitian kuantitatif dibidang Manajemen, teknik, pendidikan dan eksperimen*, (Yogyakarta: Deepublish, 2008), hal.75.

¹³Tim penyusun kamus pusat pembinaan dan pengembangan Bahasa. Kamus besar Bahasa Indonesia, Edisi II, (Jakarta: Balai Pustaka, 1997), hal.324.

¹⁴Hadari Nawawi dan Mimi Martini, *penelitian terapan*, (Yogyakarta: Gajah Mada University pers, 1994), hal.73.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sangat diperlukan dalam penelitian, karena mengacu pada bagaimana cara data tersebut diperoleh. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tes

Tes digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur hasil belajar fiqih siswa pada materi yang diajarkan. Dengan memberikan instrumen tes yang disusun berdasarkan kisi-kisi indikator pencapaian pada setiap materi yang disajikan. Tujuannya adalah agar alat ukur benar-benar valid dan mengukur tepat apa yang akan di ukur. Instrumen tes yang digunakan merupakan tes tertulis berbentuk pilihan ganda terdiri dari atas 20 butir. Pengumpulan data melalui teknik tes akan dilakukan sesudah eksperimen.

2. Lembar Observasi

Observasi digunakan untuk mengumpulkan tentang informasi perilaku- perilaku siswa sebagai pengaruh tindakan yang telah dilakukan oleh peneliti. Observasi ini mengamati secara langsung kepada objek penelitian yang akan diteliti.

3. Dokumentasi

Dilakukan untuk mendapatkan data yang bersumber dari arsip dan dokumentasi yang ada seperti kehadiran siswa, data nilai siswa dan foto penelitian dilapangan.

H. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, peneliti melakukan pengolahan dan analisis data yang diperoleh. Adapun tahap-tahap adalah sebagai berikut:

1. Uji Instrumen

- a. Uji Validitas dilakukan untuk menguji apakah isinya untuk memastikan apakah butir tes mengukur secara tepat apa yang hendak diukur. Syaratnya $R_{hitung} > R_{tabel}$.
- b. Uji Reliabilitas dilakukan untuk mengukur tingkat keajekan atau kekonsistenan suatu soal tes. Syaratnya harus nilai Alpha Cronbach's harus lebih dari 0,05.

2. Uji Prasyarat Data

- a. Uji Homogenitas dilakukan untuk menguji apakah ada kedua data tersebut homogen yaitu dengan membandingkan kedua variasinya. Untuk mempermudah perhitungan homogenitas data, peneliti menggunakan program SPSS 16.0 dengan ketentuan sebagai berikut:
 - 1). Jika nilai signifikan atau sig.(2-tailed) $< 0,05$ maka data tersebut mempunyai varians tidak sama atau tidak homogen.
 - 2). Jika nilai signifikansi atau sig.(2-tailed) $> 0,05$ maka data tersebut mempunyai varians sama atau homogen.
- b. Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Untuk mempermudah penghitungan normalitas data, peneliti menggunakan program SPSS16.0 untuk melakukan uji kolmogorov - mimov dengan ketentuan

sebagai berikut:

- 1). Jika nilai $\text{Asymp.Sig.}(2\text{-tailed}) < 0,05$ maka data tersebut berdistribusi tidak normal.
- 2). Jika nilai $\text{Asymp.Sig.}(2\text{-tailed}) > 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal

3. Uji Hipotesis

Uji Regresi Linier Sederhana

Langkah-langkah selanjutnya adalah mencari pengaruh nilai yang signifikan model kontekstual dalam mata pelajaran fiqih terhadap prestasi belajar siswa dengan menggunakan uji regresi linier sederhana dengan menggunakan uji t dibantu program *SPSS 16.0* dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika nilai Signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak atau jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ artinya tidak ada pengaruh variabel X terhadap Y
- b. Jika nilai Signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya adanya pengaruh antara variabel X terhadap Y.
- c. Taraf Signifikansi $t_{tabel} = t(a/2 ; n-k-1)$

$$a = 5\% = t(0,05/2 ; 32-2-1)$$

$$= 0,025 ; 29$$

$$= 2.036$$